

**PENGARUH MEDIA KARTU CERITA TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 19 KOTA  
SORONG**

**SKRIPSI**



**OLEH  
MARIA KATARINA KEDHI  
NIM. 148620619007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

**2023**

**PENGARUH MEDIA KARTU CERITA TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 19 KOTA  
SORONG**

**Skripsi**

**Untuk memperoleh derajat Sarjana pada  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)  
Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian  
Skripsi pada tanggal 9 Desember 2023**

**Oleh**

**Maria katarina kedhi**

**Lahir**

**Di Bajawa**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MEDIA KARTU CERITA TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 19 KOTA  
SORONG**

NAMA : MARIA KATARINA KEDHI

NIM : 148620619007

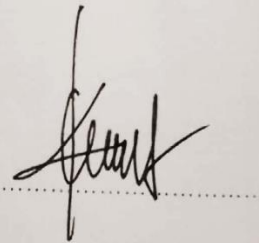
Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada: 7 Desember 2023

**Pembimbing I**

**Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.**

NIDN. 1429019001



**Pembimbing II**

**Ahmad Yulianto, M.Pd.**

NIDN. 1412019201



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas pendidikan bahasa, sosial, dan olahraga Universitas Pendidikan muhammadiyah sorong

Pada: Sorong Desember 2023

Dekan FABIO



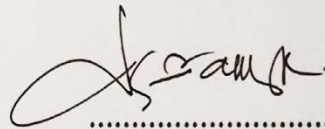
**Roni Andri Pramita**

NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

**1. Isnaini Eddy Saputro, M.Pd.**


NIDN. 1417129101



.....

**2. Yeni Witdianti, M.Pd.**

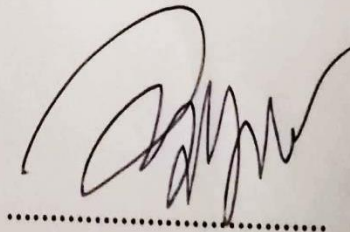
NIDN. 1412068801



.....

**3. Ahmad Yulianto, M.Pd.**

NIDN. 1412019201



.....

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 22 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Maria katarina kedhi

NIM 148620619007

## **MOTTO**

### **MOTTO**

- ❖ “Hari ini berjuang, besok meraih kemenangan”(Mario)
- ❖ Jangan takut melangkah kedepan apapun rencanamu, apapun cita-citamu kejarlah itu sebab Tuhan Yesus akan meonolong kita (Yesaya 41 : 10 )

## **PERSEMBAHAN**

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Almamaterku Tercinta UNIMUDA Sorong.
2. Orang tuaku (Bapa Dominikus Nono dan Ibu Yuliana Bebhe), yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, fasilitas dan materi serta selalu berjuang dengan segala cara demi keberhasilanku.
3. Kakaku (yofita seso ), yang sudah memberi ilmu, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi
4. Pamanku (Stanislaus Soro), yang sudah membantu memfasilitasi selama proses penyusunan skripsi

## ABSTRAK

**Maria Katarina Kedhi / 148620619007. PENGARUH MEDIA KARTU CERITA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 19 KOTA SORONG** skripsi fakultas pendidikan bahasa, sosial, dan olahraga universitas pendidikan muhammadiyah sorong. Desember 2023.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong. Penelitian ini merupakan Pre-Experimental Design. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu cerita sedangkan variabel terikat adalah membaca pemahaman siswa sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data digunakan adalah *pretest* dan *post test*. Teknik analisis data terdiri dari tahap uji validitas uji *realibilitas* uji normalitas uji hipotesis dan uji t hasil ujia reabilitas di peroleh dari hasil *cronbach's Alpha* untuk instrumen *pretest* sebesar 0,178, dan hasil untuk instrument *posttest* sebesar 0,823. Dengan demikian, kedua instrument tes tersebut dinyatakan telah memenuhi syarat reliabel. uji normalitas hasil belajar *pretest* peserta didik kelas IV memiliki signitifikan  $0,093 > 0,05$  sedangkan memiliki sigitifikasi  $0,233 > 0,05$ . Uji hipotesis diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar -10, 209 dengan Df nya 24. Dari data tersebut diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.06390 sehingga hasil analisis data diperoleh nilai  $10,209 > 2,06390$ , dengan taraf signifikansinya  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh bermakna terhadap perbedaan sebelum diberikan *treatemn* atau perlakuan berupa media kartu cerita dan sesudah diberikan *treatmen* atau perlakuan dengan menggunakan media kartu cerita.

Kata kunci : kartu cerita, pemahaman siswa



## ABSTRACT

**Maria Katarina Kedhi / 148620619007. THE INFLUENCE OF STORY CARD MEDIA ON THE READING COMPREHENSION ABILITY OF CLASS IV STUDENTS OF SD NEGERI 19 SORONG CITY** thesis of the Faculty of Language, Social and Sports Education, Sorong Muhammadiyah Education University. December 2023.

The research aims to determine the effect of story card media on the reading comprehension ability of class IV students at SD Negeri 19 Sorong City. This research is a Pre-Experimental Design. The independent variable in this research is the use of story card media, while the dependent variable is the reading comprehension of the sample students in this research, totaling 25 students. The data collection techniques used were pretest and posttest. The data analysis technique consists of the validity test stage, reliability test, normality test, hypothesis test and t test, the results of the reliability test obtained from the Cronbach's Alpha results for the pretest instrument were 0.178, and the results for the posttest instrument were 0.823. Thus, the two test instruments were declared to have met the reliability requirements. The normality test for the pretest learning results of class IV students has a significance of  $0.093 > 0.05$  while it has a significance of  $0.233 > 0.05$ . Hypothesis testing obtained a t-calculation result of -10.209 with a Df of 24. From this data, a ttable of 2.06390 was obtained so that the results of data analysis obtained a value of  $10.209 > 2.06390$ , with a significance level of  $0.000 < 0.05$ , so the hypothesis was accepted, meaning there was a significant influence regarding the differences before being given treatment or treatment in the form of story card media and after being given treatment or treatment using story card media.

**Keywords:** Story Cards, student understanding


## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Pengaruh Media Kartu Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong” ini dapat diselesaikan dengan baik. Terwujudnya proposal ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Rustamaji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam menyusun proposal ini.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberi motivasi dan semangat.
3. Desty Rahayu, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang senantiasa memberi arahan
4. Syams Kusumaningrum, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing juga memperkuat mental dan menguji ketangguhan.
5. Ahmad Yulianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang tiada henti memberi kekuatan, masukan, dan saran yang tidak akan mampu terhitung angka dan terlukis kata.
6. Seluruh staf dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
7. Rekan-rekan seangkatan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan ke XVI yang telah membantu peneliti dalam penyusunan proposal ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca pada umumnya.

Penulis



Maria Katarina Kedhi

NIM. 148620619007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan penelitian .....	2
1.4. Manfaat penelitian .....	2
1.5. Definisi operasional .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1. Kajian Teori.....	5
2.2. Penelitian Terdahulu .....	9
2.3. Kerangka Berpikir .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	13
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	13
3.3. Desain Penelitian .....	13
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	1
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	15

3.6. Teknik Analisis Data .....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	20
4.2 Analisa Data .....	21
4.3 Pembahasan .....	29
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>31</b>
5.1 kesimpulan.....	31
5.2 saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Tabel Desain Penelitian .....	14
Tabel 4.1 Uji Relibialitas <i>pretest</i> .....	21
Tabel 4.2 Uji Relibialitas <i>Posttest</i> .....	21
Tabel 4.3 Nilai <i>pretest</i> .....	22
Tabel 4.4 Frekuensi <i>pretest</i> .....	23
Tabel 4.5 Nilai <i>Posttest</i> .....	24
Tabel 4.5 frekuensi <i>Posttest</i> .....	25
Tabel 4.6 hasil uji normalitas .....	27
Tabel 4.7 <i>paired samples correlactions</i> .....	27
Tabel 4.8 <i>paired sample test</i> .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir .....	11
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Surat Izin Penelitian .....	35
Lampiran 2. Surat Validasi.....	36
Lampiran 3.Surat Keterangan Penelitian .....	37
lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup.....	38
Lampiran 5. RPP.....	39
Lampiran 6.Bahan Ajar .....	42
Lampiran 7. Media Kartu Certa.....	44
Lampiran 10.Soal <i>pretest</i> .....	45
Lampiran 11. Soal <i>postest</i> .....	50
Lampiran 10. Data Pretest Siswa.....	52
lampiran 12. Data Posttest Siswa .....	54
Lampiran 13. Uji Reliabilitas Pretest.....	56
Lampiran 14. Uji Reliabilitas Posttest .....	57
Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas.....	58
Lampiran 17. Dokumentasi .....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Membaca menjadi salah satu indikator yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Melalui kegiatan membaca siswa akan dapat membuka ruang pengetahuan untuk mengenal berbagai informasi. Dalam keterampilan membaca siswa tidak hanya pandai dalam membaca tetapi harus mampu memahami apa yang telah di bacanya. Oleh karena itu dalam kegiatan membaca siswa harus mampu dalam mengeksplorasi atau memahami informasi yang dibacanya dengan baik dan benar.

Dalam proses membaca ditemukan beberapa kesulitan umum yang dialami oleh siswa yaitu siswa kurang lancar dalam membaca, siswa yang kurang pandai mengenal huruf abjad, selalu mengeja apa yang dibacanya, dan juga ada siswa yang bisa membaca namun tidak dapat memahami isi bacaanya dengan baik. Selain itu juga model atau strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang menarik minat siswa untuk membaca dan kurangnya pendampingan secara individu pada siswa yang kesulitan membaca.

Berdasarkan pengalaman penyusun dalam melaksanakan Kampus Mengajar 3 di kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong, Penyusun melihat bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong, masih sangat kurang. Hal ini karena kurangnya minat membaca dari siswa sehingga kemampuan siswa dalam memahami bacaan yang dibacanya kurang baik. Selain masalah di atas peneliti juga melihat metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang menarik bagi siswa sehingga minat baca siswa menjadi kurang yang kemudian berdampak pada kemampuan dalam memahami bacaan yang dibacanya.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka penyusun merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Kartu Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong”**. Alasan penyusun memilih judul ini adalah peneliti ingin meningkatkan kembali kemampuan membaca siswa melalui penggunaan media



kartu cerita, hal ini karena media kartu cerita tidak hanya menampilkan teks bacaan saja namun juga disertai dengan gambar-gambar menarik yang dapat merangsang minat membaca siswa dan mudah di mengerti dan dipahami isi bacaanya dengan mudah oleh siswa kelas IV SD. Diharapkan penggunaan kartu cerita sebagai media pembelajaran dapat menarik minat membaca dan meningkatkan kembali kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh Media Kartu Cerita dapat meningkatkan kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi bacaan dengan menggunakan Media Kartu Cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong”.

## **1.4. Manfaat penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Secara Teoritis**

Secara teori penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi tambahan bagi para peneliti yang melakukan penelitian tentang pemanfaatan media kartu cerita terhadap kemampuan membaca. Setelah itu hasil penelitian ini juga dapat diharapkan atau digunakan sebagai sarana atau media bagi para guru untuk menerapkan media kartu cerita dalam startegi mengajar di kelas.

### **1.5.2. Secara praktis**

#### **a. Bagi guru**

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan para guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat membaca siswa dan meningkatkan kemampuan memahami suatu teks bacaan dengan baik.

b. Bagi Peneliti

Memperdalam pengetahuan peneliti tentang model-model pembelajaran yang menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa-siswi di kelas. Serta dapat digunakan sebagai sarana belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa.

c. Bagi siswa

Memberikan siswa wawasan dan menumbuhkan minat membaca siswa dengan memanfaatkan media kartu cerita sehingga kemampuan memahami siswa menjadi lebih baik.

d. Bagi sekolah

Dapat menjadi acuan bagi pembaca kedepan, terkait media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman.

## **1.5. Defenisi Operasional**

### **1.5.1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu media yang digunakan guru untuk membantu dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting digunakan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini karna dengan bantuan media pembelajaran siswa dapat mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

### **1.5.2. Media Kartu Cerita**

Media kartu cerita merupakan salah satu media sederhana dalam proses belajar mengajar khususnya dalam bidang pemahaman membaca. Dengan menggunakan media kartu cerita siswa dapat lebih mudah untuk memahami bacaan dengan benar. Dalam hal ini media kartu cerita terdiri dari frase dan gambar yang menarik sehingga pada saat siswa membaca dengan melihat gambar-gambar ada, akan menumbuhkan minat membaca siswa dengan rasa ingin tahu terhadap bacaan. Siswa kemudian akan membaca dengan baik dan memahaminya dengan mudah.

### **1.5.3. Kemampuan Membaca Pemahaman**

Membaca Pemahaman merupakan serangkaian kegiatan proses kognitif yang dilakukan pembaca agar dapat memahaminya secara utuh isi teks yang

dibacanya dan mampu menyampaikan hasil pemahaman membaca melalui mengerjakan soal soal yang di berikan dengan baik dan benar. Misalnya, pembaca bisa menarik kesimpulan, mampu membuat generalisasi, dan membuat perbandingan, mampu mencari hubungan sebab akibat, dan menemukan koherensi isi pesan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Media Pembelajaran**

Media berasal dari kata latin *medius* yang secara harfiah berarti agen, mediator atau penghantar. *Gearlach dan Ely* (dalam *Mei Fita dan Aprilianto*) mengatakan bahwa media dapat dipahami secara umum; manusia, materi, peristiwa yang membangun kondisi yang menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (*Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 17*). Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu bentuk alat atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan kepada orang lain guna merangsang pikiran, perasaan dan minat seseorang dalam proses belajar.

*Hairudin (2008: 7)* mengemukakan bahwa media yang akan dipilih hendaknya memiliki karakteristik yaitu relevan dengan tujuan, sederhana, esensial, menarik dan menantang. Jadi secara umum kriteria pemilihan media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Kesesuaian dengan materi yang diajarkan
- 3) Kesesuaian dengan fasilitas pendukung, kondisi lingkungan dan waktu.
- 4) Kesesuaian dengan karakteristik siswa.
- 5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa

##### **2.1.2. Kartu Cerita**

Kartu cerita adalah salah satu alat pembelajaran yang berukuran kecil dan di lengkapi gambar, teks yang menarik agar dapat menarik minat peserta didik dalam membaca dan mudah di bawah kemana mana sehingga di manapun dan kapanpun siswa dapat belajar.

##### **2.1.3. Tujuan Media Kartu Cerita**

Tujuan dari media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang di maksud untuk meingkatkan efeisensi proses pembelajaran meningkat semangat siswa.
2. Media pembelajaran memungkinkan adaptasi invidu yang lebih besar terhadap kenyataan yang ada ditempat belajar siswa, dengan banyak kesempatan belajar berlangsung sangat menyenangkan bagi semua orang.
3. Media pemebelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi.

#### **2.1.4. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut *Kemp dan Dayton (Dina Indriana, 2011: 48)*, manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar.
2. Pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Dengan menerapkan teori belajar, waktu pembelajaran dapat dipersingkat
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan dan di mana pun diperlukan.
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran erta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
8. Peran guru berubah kearah lebih positif.

#### **2.1.5. Kelebihan Dan Kekurangan Media Kartu Cerita**

Terdapat kelebihan dan kekurangan model pembelajaran dengan menggunakan media kartu cerita. kelebihan dalam kartu kata bergambar menurut *Indriana (2011:69)*, yaitu:

1. Mudah dibawa ke mana-mana.
2. Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini.
3. Gampang diingat karena karakteristik media flashcard adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan-pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali suatu konsep.
4. Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan.

media kartu memiliki kelemahan antara lain:

1. Kartu cerita memiliki persyaratan yang lebih tinggi untuk guru,
2. Membutuhkan banyak waktu untuk mempersiapkannya
3. Membutuhkan kerelaan berkorban secara materi
4. Terlalu menekankan pada materi itu sendiri, sementara mengabaikan kegiatan lain yang berkaitan dengan desain, pengembangan, produksi, evaluasi dan pengelolaan materi.

#### **2.1.6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Cerita**

Langka-langka penggunaan Media Kartu Cerita sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu cerita terlebih dahulu. Guru harus mengetahui tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran kartu cerita dalam pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran yang di tempuh dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu cerita adalah sebagai berikut:

1. Mulailah pembelajaran dengan salam,
2. Memeriksa kesiapan dan mengkondisikan siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik,
3. Guru mempersilahkan salah satu memimpin doa,
4. Menghargai /mengapresiasi,
5. Memotivasi siswa dengan tepuk tangan meriah kemudian mengajukan beberapa pertanyaan,
6. Siswa mendengarkan dan menunjukkan tujuan yang ingin dicapai,
7. Guru menyiapkan bahan pelajaran dan perangkat lain,
8. Guru menyampaikan materi pokok,
9. Guru membagikan kartu berisi cerita kepada semua siswa,
10. Guru mengawasi, memotivasi, dan mengarahkan kegiatan siswa,
11. Guru memberikan soal untuk tes kemampuan membaca pemahaman terhadap isi bacaan,
12. Guru memberikan penilaian,
13. Guru memberikan tugas,

14. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dengan mengajak salah satu untuk memimpin doa,
15. Guru memantau, memotivasi, dan mengarahkan kegiatan siswa.

#### **2.1. 7. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa**

Menurut *Hodgson (1985: 7)*, membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata /bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas sehingga makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak dapat dipahami dengan baik sehingga proses membaca tidak dapat terlaksana dengan baik.

Menurut *BSNP (dalam Basuki, 2011: 211)* dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pembelajaran tentang membaca pemahaman sudah dimulai pada kelas III dengan standar kompetensi memahami teks, dengan kompetensi dasar membaca intensif teks (100-150 kata), dan menceritakan kembali. Semakin tinggi tingkatan kelas, maka semakin kompleks pemahaman anak yang dituntut dalam membaca. Seperti pada kelas IV anak dituntut untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang sudah dibaca.

*Somadayo (2011:9)* mengatakan bahwa dalam kegiatan membaca pemahaman bertujuan untuk menghubungkan informasi lama dengan informasi yang baru, untuk mendapatkan sebuah pengetahuan yang baru. Smith mengelompokkan tingkat keterampilan membaca pemahaman menjadi empat kategori, yaitu: pemahaman literal, artinya pembaca hanya memahami makna apa adanya, sesuai dengan makna simbol-simbol bahasa yang ada dalam bacaan. Membaca kreatif yaitu proses membaca untuk mendapatkan nilai tambah yang terdapat dalam bacaan dengan cara mengidentifikasi ide-ide yang menonjol atau mengombinasikan pengetahuan yang sebelumnya didapatkan (*Dalman, 2018: 127*).

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

(2022). Dengan judul “*Pengaruh Media Kartu Cerita terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V SD Inpres 5 Doom.*” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta hasil penelitian yang dilakukan bahwa besarnya pengaruh media kartu cerita dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t pada hasil *post test*. Dan juga penelitian ini menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dampak penggunaan media kartu cerita. Perbedaan penelitian Seso, Y. M., dkk (2022) dengan peneliti yang akan dilakukan peneliti yaitu peneliti meneliti pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman sedangkan dalam Jurnal meneliti pengaruhnya terhadap kemampuan menentukan ide pokok paragraf.

Penelitian kedua dilakukan oleh (Masruroh, A. (2016). dengan judul Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan teknik scramble mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VA SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik scramble berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas VA SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa. Perbedaan penelitian oleh Masruro, A (2006) dengan peneliti yang akan dilakukan peneliti yaitu peneliti menggunakan teknik scramble mata pelajaran bahasa Indonesia sedangkan peneliti menggunakan media kartu cerita.

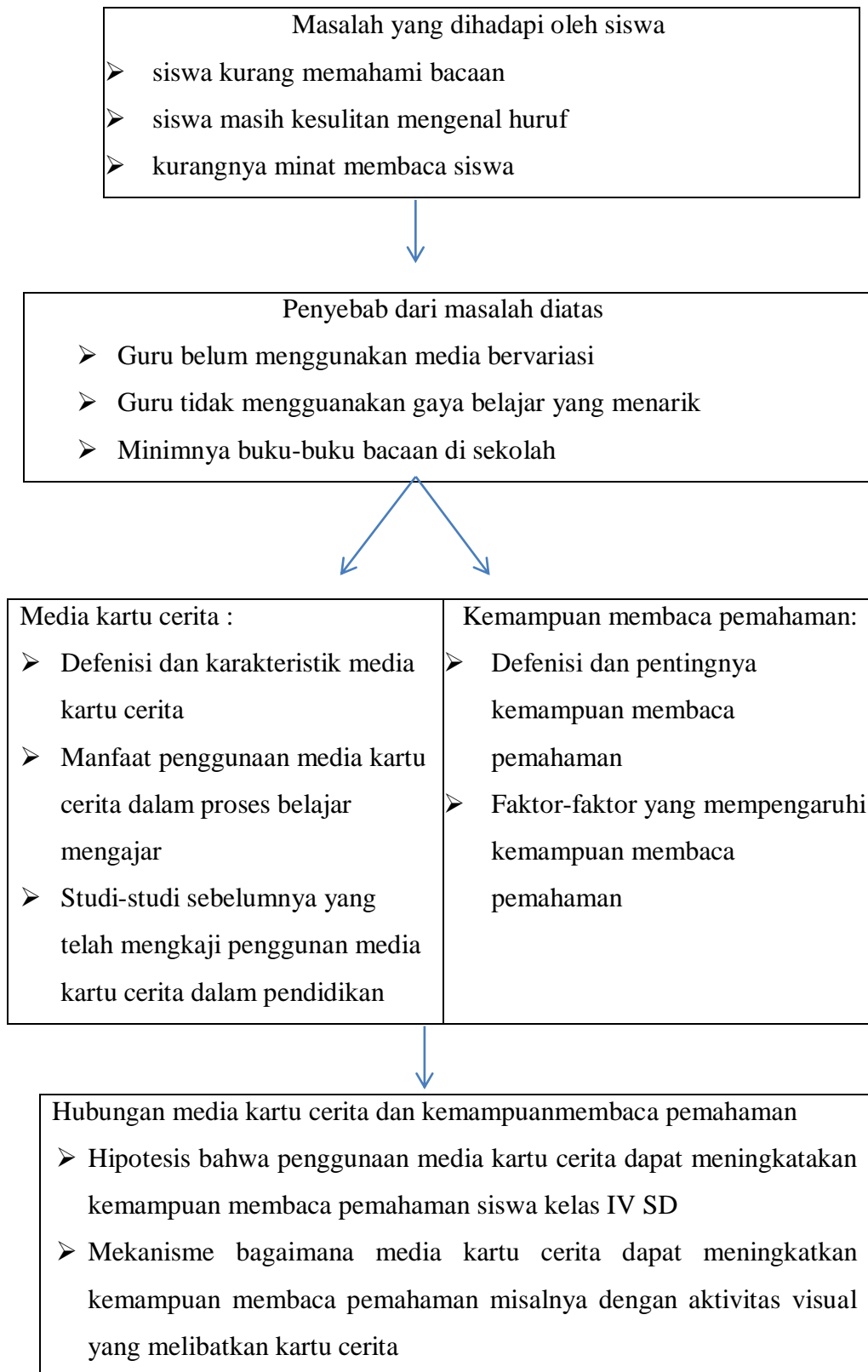
Penelitian ketiga dilakukan oleh (Fatimah, D. N., Nurashiah I., & Sutisnawati, A. (2019). *Pengaruh Media Kartu Kalimat Terhadap Literasi Membaca Pemahaman Di Kelas Rendah*). penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan Hasil perhitungan menunjukkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu kalimat terhadap literasi membaca pemahaman siswa di kelas rendah memberikan pengaruh. Persamaan dengan peneliti yaitu membaca



pemahaman siswa. perbedaan penelitian yaitu yang di lakukan penelitian yaitu penggunaan media

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sejenis yang sudah dilakukan maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MEDIA KARTU CERITA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 19 KOTA SORONG

### 2.3. Kerangka Berpikir



Permasalahan yang dialami yaitu siswa kurang memahami isi bacaan. Penyebab hal itu terjadi karena guru belum menggunakan media bervariasi dalam proses pembelajaran. Adapun Teori Media menurut *Muwarni dkk.(2015)* media merupakan komponen sumber belajar atau mengandung materi

intruksional yang dapat merangsang peserta didik sehingga dapat motivasi belajarnya. Serta Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk menangkap pokok pikiran yang mendalam sehingga pembaca memiliki kepuasan tersendiri setelah membaca (*dalam Rahayu*). Oleh sebab itu peneliti mengajukan penggunaan media kartu cerita sebagai solusi untuk menangani hal tersebut.

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha (hipotesis Alternatif): terdapat pengaruh media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong.

Ho (Hipotesis statistik) : tidak terdapat pengaruh media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif disebutkan kuantitatif karena menggunakan data statistik sebagai datanya. Menurut Sugiyono (2012:24), data kuantitatif berbentuk angka-angka, sedangkan data kualitatif yang di kumpulkan dalam penelitian kuantitatif lebih memerlukan logika. Metode ini di mulai dengan penalaran deduktif terhadap hipotesis kemudian menarik kesimpulan atau hipotesis tersebut di tarik berdasarkan data empiris.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2023.

##### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 19 Kota Sorong.

#### **3.3. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *Pra-Exskperimental Design* yaitu penelitian ini dilakukan dengan satu kelompok eksperimen yang di ajarkan menggunakan media kartu cerita sebagai alatnya. Dengan menggunakan *one group pretest-posttest* yaitu tes dilakukan sebanyak dua kali sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Secara teknis desain yang dirancang pada tahap pelaksanaan yaitu:

1. Pengenalan membaca

Pada tahap awal ini, peneliti akan memberikan pemahaman awal kepada siswa tentang materi yang berkaitan dengan membaca yakni apa itu membaca, pentingnya membaca dan mengapa harus membaca. Hal ini untuk memacu semangat peserta didik untuk dapat mendekati diri dengan budaya membaca.

2. *Pre-test (tes awal)*

Pada tahap *Pre-test* peneliti akan memberikan soal untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman siswa pada suatu bacaan tanpa menggunakan

media kartu cerita. *Pre-test* ini akan dikerjakan oleh masing-masing siswa secara mandiri.

3. Belajar dengan menggunakan media kartu cerita

Pada proses ini, peneliti akan memberikan pembelajaran secara langsung kepada siswa di kelas dengan menggunakan media kartu cerita.

4. *post-test (tes akhir)*

Setelah siswa selesai belajar dengan menggunakan media kartu cerita, peneliti akan memberikan *post-test (tes akhir)* untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman siswa pada suatu bacaan. Siswa akan mengerjakan *post-test* ini secara mandiri. Berikut merupakan desain penelitian *one group pretest posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Desain penelitian *one group pretest-posttest design*

<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
$O_1$	X	$O_2$

**Keterangan :**

$O_1$  = tes awal (*Pre test*) sebelum perlakuan diberikan

$O_2$  = tes akhir (*post-test*) setelah perlakuan diberikan

X = perlakuan dengan media kartu cerita

Penelitian ini dirancang dalam memenuhi beberapa langkah-langkah yakni perencanaan, pembuatan instrumen, dan pelaksanaan.

1) Perencanaan

a. Tahap perencanaan ini terdiri dari: Studi literature yaitu mencari artikel dan skripsi yang terkait dengan media kartu cerita,

b. Konsultasi materi oleh dosen pembimbing

2) Pembuatan instrumen terdiri dari dua tahap yaitu:

a. Pembuatan Media Kartu Cerita

b. Instrumen pengambilan data

❖ Membuat soal dan rubrik penilaian *pre-test* dan *post-test*,

❖ Penilaian validasi isi dan bahasa,

- ❖ Implementasi instrumen pada penelitian.
- 3) Pelaksanaan Tahap pelaksanaan terdiri dari:
  - ❖ *Pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal siswa dalam memahami suatu bacaan
  - ❖ Belajar dengan menggunakan Media Kartu Cerita
  - ❖ *Post-test* untuk mengetahui pemahaman akhir siswa setelah belajar dengan menggunakan media kartu cerita.

### **3.4. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

*Sugiyono (2012:117)*, populasi suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Sedangkan *Arikunto (2013:173)*,populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi merupakan keseluruhan obyek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang dimaksud adalah keseluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Sorong yaitu sebanyak 25 siswa tahun pelajaran 2023/2024.

#### **3.4.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (*Sugiyono,2015:118*). Sampel harus memberikan gambaran keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel ini adalah sampel jenuh karena jumlah siswa kelas IV SD Inpres Negeri 19 Kota Sorong kurang dari 30 siswa. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 25 siswa dimana siswa laki-laki berjumlah 14 dan siswa perempuan berjumlah 11

### **3.5. Variabel Penelitian**

Menurut *Sugiyono (2012;61)* vaiabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda, jadi variabel merupakan suatu

yang bervariasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

### **3.5.1. Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel independen (terikat) Sugiyono (2012;61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kartu cerita.

### **3.5.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2015:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong.

## **3.6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **3.6.1 Validitas Instrumen**

Validitas artinya keabsahan data, dalam penelitian erat kaitanya dengan instrumen atau alat ukur. Uji validitas digunakan untuk menguji item- item yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman membaca yang akan disebarkan kepada responden. Validitas dalam penelitian ini melalui 1 *expert judgment* yang dilakukan oleh para ahli yaitu dosen PGSD. Uji validasi instrument penelitian ini berupa *pretest*, *posttest* dan media kartu cerita yang disusun oleh peneliti.

### **3.6.2 Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas dapat diartikan dengan kestabilan atau konsisten dimana hasil dari sebuah pengukuran instrument menggunakan teknik *alpha cronbach* dimana suatu instrument dikatakan reliabel jika memberikan nilai dimana suatu instrument dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $r_{11} > 0,05$  (Siregar, 2017). Pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS V24.0.

## **3.7. Teknik pengumpulan Data**

### **3.7.1. Metode Tes**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test/test awal* dan *post-test/test akhir*. Dalam instrument tes ini peneliti ingin

mengukur kemampuan siswa memahami bacaan sebelum dan sesudah siswa belajar dengan menggunakan media kartu cerita. Pada *pre-test* (tes awal) peneliti ingin mengetahui pemahaman awal siswa tentang kemampuan memahami siswa dalam membaca suatu bacaan. Sedangkan pada *post-test* (tes akhir) peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa setelah proses pembelajaran dengan media kartu cerita. Adapun tujuan dari *pretest* dan *posttest* adalah untuk mendapatkan data yang kemudian akan dianalisis untuk ditarik suatu kesimpulan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Bentuk soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda baik itu pada *pretest* dan *posttest* dan jumlah skor yang diberikan sama untuk setiap nomor soal. Jumlah butir soal baik *pretest* dan *posttest* adalah 20 nomor. pembuatan soal pada *pretest* dan *posttest* didasarkan pada materi ajar kelas IV SD.

### **3.7.2. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan bukti penelitian yang berupa eksperimen tentang pengaruh media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dokumentasi juga dilakukan dengan mendokumentasikan setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru peneliti. Data didokumentasikan dengan menggunakan kamera HP.

### **3.8. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data proses pengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data (Wenmo, 2014) teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mengutamakan uji t, uji tersebut data harus memenuhi uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.8.1. Uji normalitas**

Dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi



normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan satuan statistik sebagai berikut:

### **3.8.1.1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif serta taraf signifikan.**

H<sub>0</sub> = data distribusi normal

H<sub>1</sub> = data distribusi tidak normal

$\alpha = 0,05$  (5%)

### **3.8.1.2. Analisis data menggunakan software statistik *for windows*.**

### **3.8.1.3. Pengambilan keputusan (kesimpulan) pada output.**

Pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) adalah jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan jika nilainya signifikansinya  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusikan tidak normal (Sumbono, 2014: 160). Cara analisis pengujian *Kolmogorov Smirnov* dengan aplikasi *SPSS V24* sebagai berikut :

1. Pastikan aplikasi *SPSSV24* sudah aktif dan terbuka pada laptop
2. Lalu klik variable view dibagian bawah, isi pada bagian name, decimals, dan label
3. Lalu klik data view masukan data pada table yang sudah ditulis diatas tadi dari excel ke *SPSS V24*
4. Kemudian klik *Analyze>Nonparametric tests>Legacy dialogs> 1 sample KS*
5. Selanjutnya masukan variable Unstandardized Residuals ke kontak test variable list, centang normal
6. Terakhir klik OK maka muncul output analisis KS.

### **3.8.2 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). Ghozali (2018; 88). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2018; 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara

dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti uji t.

Uji t adalah salah satu test statistik yang di pergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang ambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat yang signifikan. Uji t sendiri merupakan jenis pengujian yang dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkaitnya.

Uji t yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah uji t (*one sample test*). Uji t jenis ini sendiri digunakan untuk mengukur data yang dimiliki data 2 mean yang berpasangan. Syaratnya dalam uji ini adalah data kuantitatif dan berdistrusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji ini yaitu:

H0 diterima jika signifikansi  $> 0,05$  dan  $T_{hitung} < T_{tabel}$

H1 diterima jika signifikansi  $< 0,05$  dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$

H1 = Ada pengaruh media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong.

H0 = Tidak Ada pengaruh media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi data Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 19 Kota Sorong yang beralamatkan di Jln. Numberi, Kelurahan Dum Timur Distrik Sorong Kepulauan, Kota Sorong Papua Barat Daya. SD Inpres Negeri 19 di pimpin oleh Ibu Naomi Co-e S.Pd.selaku kepala sekolah dan terdapat 20 tenaga pendidik serta jumlah siswa sebanyak 432 dari kelas I sampai kelas VI. SD Negeri 19 ini memiliki fasilitas sekolah berupa 12 ruangan kelas, 1 ruang kantin, 1 ruang kantor, dan 1 ruang perpustakaan.

Populasi dari penelitian ini diambil dari kelas IV SD yeng terdiri dari 25 orang siswa, dimana siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 11 orang. Proses penelitian dilakukan di sekolah tepatnya di ruang kelas IV SD. Waktu penelitian dilaksanakan dimulai dari 18 November- 02 Desember

##### **4.1.2. Uji Validitas**

Sebelum pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi instrument. Uji validasi instrument dilakukan oleh dosen atau satu *professional Judgmen* yaitu dosen PGSD bernama Adi iwan hermawan M.pd.. Tujuan intrumen ini divalidasi terlebih dahulu adalah untuk mengetahui apakah produk yang sedang dikembangkan ini layak digunakan oleh siswa.

Dalam lembar validasi *pretest*, *posttest* dan validasi media kartu cerita, peneliti memberikan lembar penilaian yang berisi tentang kualitas dari instrument yaitu kesesuaian konten, gaya bahasa, ketepatan tingkat kesulitan dan visualisasi. Validasi instrument ini dilakukan sebanyak 4 kali dan Ahli tersebut menyatakan bahwa instrumen ini telah layak digunakan dengan catatan revisi (surat keterangan dan hasil terlampir).

##### **4.1.3. Uji Rehabilitas**

Untuk menguji reliabilitas intrumen peneliti menggunakan *SSPSV24.0* dengan uji relibilitas sebagai berikut:

**Tabel 4. 1. Uji Reabilitas *pretest***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
-,178	20

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrument *pretest* menggunakan *SSPSV24.0* diperoleh hasil *cronbach's Alpha* untuk instreumen *pretest* sebesar 0,178. Dengan demikian, instrument tes tersebut dinyatakan telah memenuhi syarat reliabel.

**Table 4.2 Uji Reliabilitas *posttest***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
-,823	20

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrument *posttest* menggunakan *SSPSV24.0* diperoleh hasil *cronbach's Alpha* untuk instrument *posttest* sebesar 0,823. Dengan demikian, instrument tes tersebut dinyatakan telah memenuhi syarat reliabel.

## **4.2. Analisa Data**

### **4.2.1. Tes**

Deskripsi data hasil penelitian berupa data *pretest* dan data *posttest*. Nilai *pretest* adalah skor awal hasil belajar siswa, sedangkan nilai *posttest* adalah skor hasil akhir belajar siswa. Untuk dapat mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan media kartu cerita dapat dilihat dari

*mean* (nilai rata-rata) dan *modus* (nilai yang sering muncul) dari hasil belajar setelah diberikan perlakuan kepada siswa.

**a. Hasil belajar awal (*pretest*)**

Sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*), siswa terlebih dahulu diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman siswa. Soal *pretest* ini berikan sebanyak 20 soal dan dikerjakan secara mandiri. Waktu pengerjaan test ini 30 menit. Teknik penilaian dari *pretest* ini adalah siswa akan memperoleh skor 1 apabila menjawab benar dan memperoleh skor 0 apabila menjawab salah. Berikut adalah hasil dari nilai *pretest* yang disajikan dalam tabel 4.3:

**Tabel 4.3 Nilai *pretest***

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>Pretest</i></b>
1.	AF	65
2.	AAW	45
3.	AST	70
4.	AAE	45
5.	CID	35
6.	DA	60
7.	DPP	45
8.	FW	30
9.	HWY	45
10.	IW	40
11.	MNM	55
12.	MY	45
13.	MMR	30
14.	MFG	50
15.	NH	35
16.	RDL	60
17.	RU	55
18.	RB	65

19.	REA	30
20.	SSW	50
21.	SIM	65
22.	ST	35
23.	TW	40
24.	YAF	30
25.	YK	40

(Sumber: Data Penelitian)

Berdasarkan data *pretest* yang disajikan dalam tabel 4.3 terlihat bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa masih di bawah rata-rata. Hal ini dapat ditunjukkan dari tabel 4.4 Frekuensi *Pretest* kelas eksperimen di bawah ini:

**Tabel 4.4 Frekuensi *pretest* kelas Eksperimen**

<b>NO</b>	<b>Nilai <i>pretest</i></b>	<b>Jumlah siswa</b>
1.	30	4
2.	35	3
3.	40	3
4.	45	5
5.	50	2
6.	55	2
7.	60	2
8.	65	3
9.	70	1

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui dari 25 siswa terdapat 19 siswa mendapatkan nilai terendah yaitu 4 siswa mendapatkan nilai 30, 3 siswa mendapatkan nilai 35 dan 40, 5 siswa mendapatkan nilai 45, dan 2 siswa mendapatkan nilai 50 dan 55. Terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai sedang yaitu 2 siswa mendapatkan nilai 60 dan 3 siswa mendapatkan nilai 65, dan terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 70. Dari hasil *pretest* yang diperoleh 25 responden dapat disimpulkan bahwa nilai test yang dicapai siswa di

bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong kurang baik.

#### **b. Belajar dengan Media Kartu Cerita**

Setelah memberikan soal-soal *pretest*, peneliti kemudian melanjutkan dengan memberikan perlakuan berupa media kartu cerita. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu cerita, peneliti terlebih dahulu memberikan pengenalan tentang belajar dengan menggunakan media kartu cerita. Dalam proses belajar dengan menggunakan media kartu cerita setiap siswa mendapatkan satu media kartu dan siswa kemudian membaca cerita yang terdapat di media kartu setelah itu menjawab option pilihan ganda. Selama proses belajar dengan menggunakan media kartu cerita, peneliti melihat bahwa siswa sangat aktif dan kelas menjadi menyenangkan. Hal ini karna siswa merasa lebih mudah memahami bacaan dengan menggunakan media kartu cerita karna terdapat gamabr-gambar yang menarik. Selama proses belajar dengan menggunakan media kartu peneliti memberikan waktu selama 40 menit untuk siswa belajar dengan menggunakan media kartu cerita.

#### **c. Hasil Belajar akhir (*posttest*)**

*Postest* ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa setelah siswa diberikan perlakuan berupa media kartu cerita. *Postest* ini dikerjakan secara mandiri tanpa menggunakan media kartu cerita. Soal-soal *postest* yang diberikan memiliki bobot dan jumlah yang sama. Waktu pengerjaan test ini selama 30 menit. Berikut adalah hasil nilai *postest* yang diperoleh siswa yang disajikan dalam tabel 4.5:

**Tabel 4.5 Nilai *postest***

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>Pretest</i></b>
1.	AF	80
2.	AAW	60
3.	AST	85
4.	AAE	50

5.	CID	60
6.	DA	80
7.	DPP	85
8.	FW	55
9.	HWY	65
10.	IW	70
11.	MNM	65
12.	MY	60
13.	MMR	60
14.	MFG	65
15.	NH	60
16.	RDL	70
17.	RU	80
18.	RB	75
19.	REA	65
20.	SSW	70
21.	SIM	75
22.	ST	55
23.	TW	50
24.	YAF	75
25.	YK	60

(sumber: Data Penelitian)

Dari hasil nilai pada tabel 4.5 terlihat bahwa ada perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu cerita. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilainya di mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai *pretest*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 Frekuensi *postests* kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong di bawah ini:

**Tabel 4.5 Frekuensi *postest* kelas Eksperimen**

NO	Nilai <i>pretest</i>	Jumlah siswa
----	----------------------	--------------



1.	50	2
2.	55	2
3.	60	6
4.	65	4
5.	70	3
6.	75	3
7.	80	3
8.	85	2

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas diketahui dari 25 siswa, terdapat 4 siswa mendapatkan nilai rendah yaitu 50 dan 55; terdapat 10 siswa mendapatkan nilai sedang yaitu 60 dan 65; dan terdapat 11 siswa mendapatkan nilai tinggi yaitu 3 siswa mendapatkan nilai 70, 75, 80 dan 2 siswa mendapatkan nilai 85. Dari hasil *postest* yang diperoleh 25 responden ini dapat disimpulkan bahwa nilai test yang dicapai oleh siswa di atas rata-rata setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu cerita. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah siswa belajar dengan menggunakan media kartu cerita.

## 2.2. Uji Prasyarat

Analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Untuk melakukan analisis inferensial dalam menguji hipotesis, maka diperlukan pengujian dasar terlebih dahulu meliputi uji normalitas. Adapun uji prasyarat untuk analisis hipotesis tersebut adalah:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan terhadap lembar *pretest* dan *postest* pada instrument yang diberikan berarti terdapat pengaruh bermakna terhadap perbedaan sebelum diberikan *treatemn* atau perlakuan berupa media kartu cerita dan sesudah diberikan *treatmen* atau perlakuan dengan menggunakan media kartu sceritakepada siswa kelas IV SD Negeri 9 Kota Sorong. Sampel yang diambil kurang dari 30 maka digunakan

pengujian *Shapiro-Wilk*. Kriteria yang digunakan adalah jika hasil sig > 0,05 maka distribusi frekuensi tersebut normal, sebaliknya jika hasil sig < 0,05 maka distribusi frekuensi tidak normal. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS V24.0*. Berikut ini rangkuman hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel 4.6:

**Tabel 4.6 Hasil uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	,151	25	,145	,931	25	,093
POSTEST	,151	25	,142	,949	25	,233

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS 24.0* yang ditunjukkan pada tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa test normalitas yang dilakukan pada *pretest* adalah 0,093 dan *posttest* adalah 0,233 dimana nilai kedua test tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data baik *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal dimana distribusi data media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong pada masing-masing variabel normal sehingga dapat digunakan uji-t.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat (uji normalitas terpenuhi, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis). Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji-t atau disebut *t-test*. Uji t atau *t-test* ini digunakan untuk melihat adanya perbedaan antara rata-rata kedua kelompok tersebut signifikansi secara statisstika ataukah mungkin ada kesalahan acak. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *SPSSV24*. Berikut disajikan hasil Uji t dengan menggunakan *SPSSV24* pada tabel 4.7 *Paired Samples Correlations*:

**Tabel 4.7 Paired Samples Correlations**

### Paired Samples Correlations

Pair		N	Correlation	Sig.
1	PRETEST & POSTEST	25	,630	,001

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan signifikansi 0,001 yaitu kurang dari 0,005 sehingga terdapat pengaruh yang bermakna antara *pretest* dan *posttest*. selain itu juga untuk melihat perbedaan yang signifikansi antara *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.8 *Paired Sample Test* di bawah ini:

**Tabel 4.8 Paired Sample Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-20,4000	9,99166	1,99833	-24,52436	-16,27564	-10,209	24	,000

Pada pengujian hipotesis pada tabel 4.8 dengan menggunakan uji *t-test one sample t-test* diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar -10,209 dengan  $Df = N-1$  ( $25-1 = 24$ ). Dari data tersebut diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,06390 sehingga hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,209 > 2,06390$ ), dengan taraf signifikansinya 0.05, sehingga diperoleh  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh bermakna terhadap perbedaan sebelum diberikan perlakuan berupa media kartu cerita dan sesudah belajar dengan menggunakan

media kartu cerita. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong.

### 4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 19 Kota Sorong di Kelas IV diperoleh jumlah sampel sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini sebelum dilakukan pengambilan data dengan instrument, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas instrument yang akan digunakan untuk menentukan instrument ini layak diberikan kepada responden. Uji validitas ini berupa *pretest*, *posttest* dan media kartu cerita yang di validasi oleh dosen ahli. Uji validitas instrument ini berupa gaya bahasa, tingkat kesulitan soal, visualisasi dan kesesuaian konten. Dari hasil uji validasi diperoleh instrument ini layak dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Setelah instrumen dinyatakan layak oleh dosen ahli, maka peneliti kemudian melakukan uji reliabilitas instrument tes dengan mengujikan soal-soal *pretest* dan *postes* kepada siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti kemudian menguji butir soal *pretes* dan *postest* secara statistic dengan menggunakan *SSPS24.0*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SSPSV24.0* diperoleh hasil nilai instrument *pretest* sebesar 0,178 ( $0,178 > 0,05$ ), sedangkan *postest* sebesar 0,823 ( $0,823 > 0,05$ ). Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai reliabilitas instrumen tes  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument *pretest* dan *postest* memenuhi syarat reliabel.

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong dengan menggunakan instrument yang sudah diujikan. Dalam proses penelitian ada 3 tahapan yang dilakukan yaitu menguji pemahaman awal siswa dengan memberikan soal *pretest*, diberikan *treatmen* atau perlakuan dengan menggunakan media kartu cerita dan menguji kemampuan akhir siswa .

Setelah mendapatkan data *pretest* dan *postest*, data tersebut kemudian dianalisis dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dilakukan dengan pengolahan data secara uji normalitas data dan dilanjutkan ke uji t atau *t-test*. Pengolahan data uji normalitas dan uji t ini diperoleh dari

perhitungan secara statistik dengan menggunakan *SPPSV24.0*. Dari hasil analisis uji normalitas data dengan menggunakan *SSPSV24.0* diperoleh hasil pada *pretest* adalah  $0,093 > 0,05$  dan hasil *posttest* adalah  $0,233 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua data baik *pretest* maupun *posttest* terdistribusi normal dimana distribusi data media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong pada masing-masing variabel normal sehingga dapat digunakan uji-t.

Pada pengujian dengan menggunakan uji t atau *t-test one sample test*, diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar -10,209 dengan Df nya 24. Dari data tersebut diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.06390 sehingga hasil analisis data diperoleh nilai  $10,209 > 2,06390$ , dengan taraf signifikansinya  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh bermakna terhadap perbedaan sebelum diberikan *treatemn* atau perlakuan berupa media kartu cerita dan sesudah diberikan *treatmen* atau perlakuan dengan menggunakan media kartu cerita. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh media kartu cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} =$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah . karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**5.2.1. Bagi siswa** Ditingkatkan lagi semangat belajarnya, terutama harus rajin belajar dan membaca sehingga kemampuan membaca pemahaman menjadi terasah dengan baik.

##### **5.2.1. Bagi Guru**

Guru sebaiknya diusahakan dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan model maupun metode pembelajaran yang menarik minat belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih semangat untuk belajar dan kelas menjadi menyenangkan.

##### **5.2.3. Bagi Sekolah**

Perlu meningkatkan cara mengajar guru lebih inovatif dan kreatif serta mengembangkan cara belajar siswa yang berkompeten dan berdaya saing serta berakhlak dengan baik. Serta menyediakan sarana buku-buku untuk meningkatkan minat membaca dan kemampuan membaca siswa.

**5.2.4. Bagi Peneliti selanj** Lebih matang dan merencanakan setiap pembelajaran yang diajarkan kepada siswa di lapangan sehingga dapat memperoleh hasil yang baik dan dapat menjadi acuan bagi para guru dan peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021).* Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.
- Arikunto, Suharsimi. 2013.* *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. (2018).* *Keterampilan Menulis.* Depok: Rajawali Pers.
- Fadillah, M. 2014.* *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA.* Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Gerlach dan Ely. (1971).* *Teaching & Media: A Systematic Approach.* Second Edition, by V.S.
- Ai Nurajijah (2018).* “Menggunakan Media Kartu Cerita untuk Menemukan Ide Pokok Paragraf pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Nurul Hidayah Ciceri Serang -Banten.” Skripsi: Banten : Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanudin Banten.
- Rohman Prasedhita Jati (2016).* “Penggunaan Model Cooperative dengan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SD Negeri Purwotomo No. 97 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.” Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rahayu, P.dkk. 2012.* Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia.* Vol.1 (1) : 63-70.
- Rahma, U. L., & Pristiwati, R. (2019).* Keterampilan Menyajikan Teks Persuasi Melalui Model Scaffolding dengan Media Kartu Cerita Lingkungan Kita (Kartalita). *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(2), 180-183.
- Rahmat, P. S., & Heryani, T. (2014).* Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 101-110.
- Seso, Y. M., Solehun, S., & Putra, T. Y. (2022).* Pengaruh Media Kartu Cerita terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V

SD Inpres 5 Doom. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 4(1), 74-80.

*Supardi, S. U., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015).* Pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1).

*Somadayo. Samsu. (2011).* Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.

*Sugiyono (2015).* Metode Penelitian Kombinasi (Mix) Methods). Bandung: ALFABETA


*Sugiyono. (2012).* Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.



## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian

**UNIMUDA**  
SORONG

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 240/1.3.AU/FABIO/J/2023 Sorong, 10 November 2023  
Lamp. : -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

**Kepada Yth.**  
**Kepala Sekolah SD Negeri 19 Kota Sorong**  
Di\_ *Tempat*

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

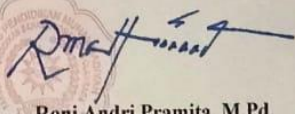
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

**Nama** : Maria Katarina Kedhi  
**NIM** : 148620619007  
**Semester** : XI (Sembilan)  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Judul Penelitian** : "Pengaruh Media Kartu Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 19 Kota Sorong."

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan **mulai tanggal 18 November – 02 Desember 2023**.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

**Dekan,**  
  
**Roni Andri Pramita, M.Pd.**  
NIDN. 1411129001


Tembusan disampaikan Kepada:  
1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru SD;  
2. Dosen Pembimbing Skripsi;  
3. Yang bersangkutan;

[www.fabio.unimudasorong.ac.id](http://www.fabio.unimudasorong.ac.id) **PROGRAM STUDI:**  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

**FABIO-UNIMUDA SORONG**  
**SMART**  
Santosa • Affirmatif • Amanah • Religius • Tangguh

## Lampiran 2

### Lembar validasi

 **PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

**LEMBAR VALIDASI**


Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : Adi Iwan Hermawan, M.Pd.  
NIP/NIDN : 140809801  
Jabatan Fungsional : lektor  
Unit Kerja :

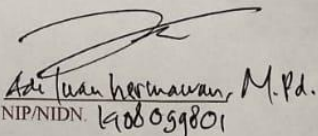
Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:  
Nama : Maria katarina kedhi  
NIM : 148620619007

Berupa :  
 Media pembelajaran  
 Modul atau bahan ajar  
 Model Pembelajaran  
 Instrumen penelitian  
 Lain-lain : .....

Dengan judul : Pengaruh media kartu cerita Terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 kota Sorong.


Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik\*)  
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD,  
  
Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.  
NIDN. 1405129101

Sorong, .....  
Validator,  
  
Adi Iwan Hermawan M.Pd.  
NIP/NIDN. 140809801

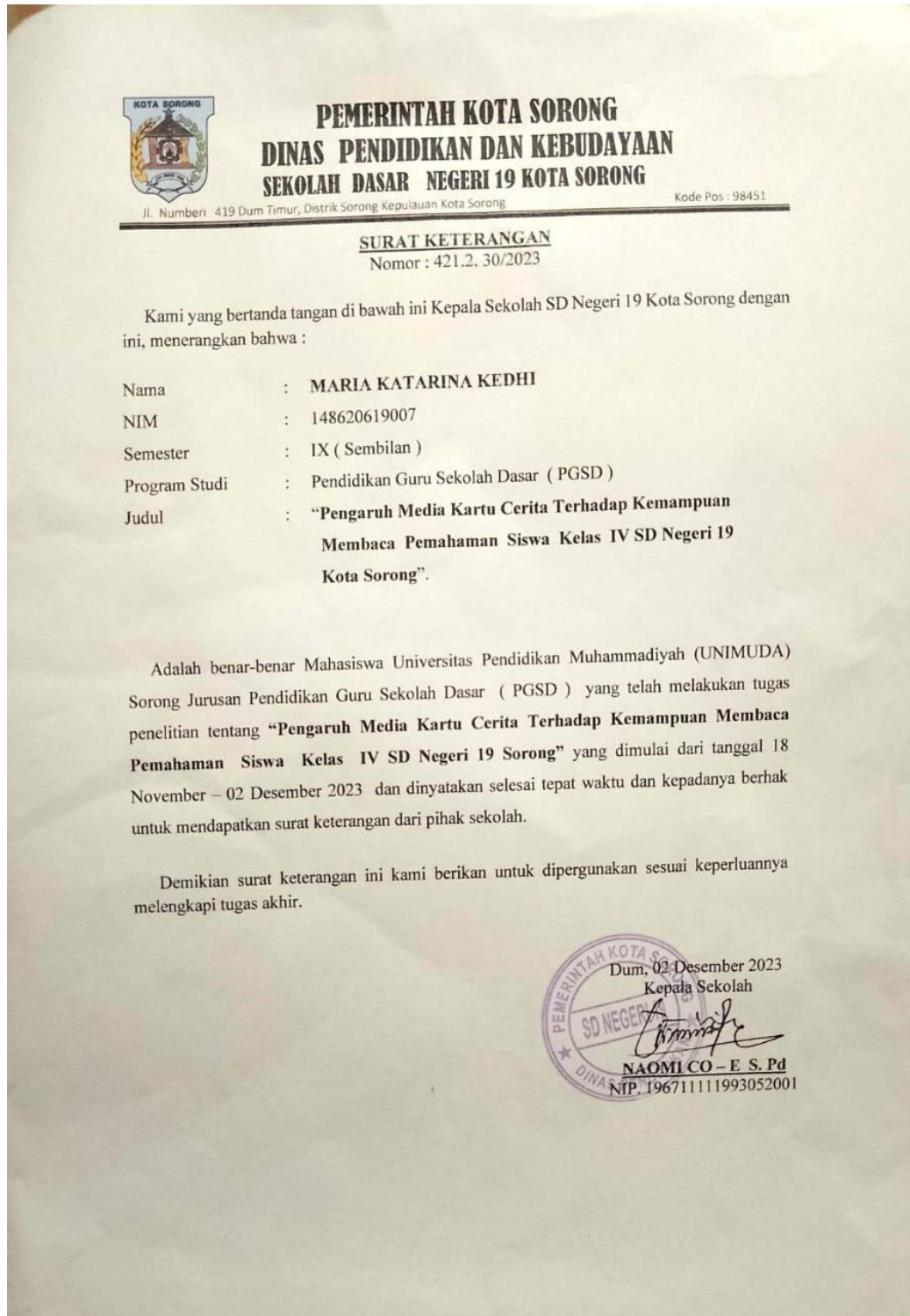
Keterangan:  
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai  
2) Coret yang tidak perlu \*)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



### Lampiran 3

#### Surat keterangan penelitian



## Lampiran 4

# Daftar Riwayat Hidup

Nama : Maria Katarina Kedhi

Tempat,Tgl.Lahir : Fuy, 24 Maret 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Katolik

Alamat : Jl.Tribrata

No. Telepon : 082397006410



### RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2011 : SDN Radha

2013-2015 : SMPN 5 Bajawa

2017-2019 : SMAN 4 Kota Sorong

2019-Sekarang : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)

### PENGALAMAN ORGANISASI

2019-2023 : Anggota Kmk UNIMUDA Sorong

## Lampiran 5

### RPP

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 19 Kota Sorong

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 1 : Berbagai pekerjaan

Sub Tema 1 : pekerjaan di sekitarku

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5 Membangun pendapat tentang isi dongeng dan sebagainya	3.5.1 menemukan tokoh, penokohan, latar, sifat, dan membangun pendapat dalam isi dongeng

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN.

- Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat memahami isi dongeng dengan baik
- Dengan membaca siswa dapat menemukan tokoh, penokohan, latar, sifat dan membangun pendapat sendiri dalam dongeng

#### D. MATERI PELAJARAN

menemukan tokoh, penokohan, latar, sifat, dan membangun pendapat dalam isi dongeng

#### E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Berbagai pekerjaan".</li> </ul>	15 menit
Inti	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru menjelaskan pengertian dongeng dan unsur-unsur dalam dongeng.</li> <li>2. guru menjelaskan langkah-langkah</li> </ol>	180 Menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menemukan unsur –unsur dalam dongeng</p> <p>3. guru menunjukan media kartu cerita dan membagikan ke siswa</p> <p>4. guru meminta siswa untuk membacakan cerita yang terdapat dalam kartu cerita</p> <p>5. siswa di minta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait isi dongeng.</p> <p>6. Guru mengawasi, memotivasi, dan mengarahkan kegiatan siswa.</p> <p>7. guru memberikan tugas untuk postest</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. guru memberika penilaian</p> <p>2. Guru menyimpulkan materi yang diberikan</p> <p>3. Guru memberikan penguatan</p> <p>4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan menyanyikan salah satu lagu wajib</p>	15 menit

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Siswa Tema : *Berbagai pekerjaan* Kelas IV (Buku TematikTerpadu Kurikulum2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

#### F. TEKNIK PENILAIAN

##### 1. penilaian sikap

Teknik : observasi

Instrumen : format penilaian spiritual

##### 2. sikap

teknik : observasi



## Lampiran 6

### Bahan ajar

**UNSUR – UNSUR INTRINSIK CERITA /DONGENG**

1. Pengertian Dongeng Dongeng merupakan bentuk sastra lama yang bercerita tentang kejadian luar biasa yang penuh dengan khayalan dan dianggap oleh masyarakat merupakan suatu hal yang tidak benar – benar terjadi. Dongeng merupakan cerita tradisional yang disampaikan secara turun – temurun untuk menyampaikan ajaran moral dan juga menghibur.
2. Jenis – Jenis Dongeng
  1. Fabel

Fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang. Namun, dunianya sama dengan dunia manusia. Di dalam fabel, binatang-binatang yang menjadi tokoh digambarkan memiliki perilaku seperti manusia. Jadi, binatang-binatang itu bisa berbicara, berpikir, sekolah, bekerja, dan melakukan aktivitas lain seperti manusia. Bahkan, di dalam fabel juga ada konflik antara hewan yang menjadi tokoh utama dengan hewan lain yang ada di dalam cerita. Contoh fabel adalah cerita tentang kura-kura dan kelinci, kancil dan buaya, dan lain-lain.
  3. Legenda

Legenda adalah cerita yang mengisahkan tentang asal-usul terbentuknya suatu tempat, seperti asal-usul terjadinya Gunung Tangkuban Parahu. Cerita seperti ini biasanya berasal dari rakyat zaman dahulu, rakyat yang tinggal itu akan diceritakan kembali turun- di daerah itu biasanya menganggap temurun hingga menjadi cerita yang cerita legenda itu benar-benar sekarang ini kita ketahui. Kemudian, cerita legenda
  3. Mite baik pendidikan agama, moral, atau pendidikan lainnya.

Mite merupakan cerita yang berasal dari rakyat di sebuah daerah. Nilai-nilai Biasanya, mite menceritakan tentang tokoh gaib, seperti dewa, pendidikan yang ada di peri, atau bahkan hantu. Salah satu contoh dari mite adalah cerita dalam, biasanya disampaikan tentang Nyai Loro Kidul dari Yogyakarta. secara tersirat. Contoh dari cerita
  4. Sage

Sage adalah kisah yang parable ini adalah Malin Kundang menceritakan kehebatan atau kepahlawanan seseorang, misalnya dari Sumatra. kisah Jaka Tingkir. sage ini biasanya menyebar dari mulut ke mulut dan juga diwariskan dari nenek moyang ke keturunannya. Maka itu, lama kelamaan, ceritanya bisa sedikit berubah, ada beberapa bagian yang bertambah tapi juga bisa berkurang.
  5. Parabel

Parabel adalah cerita yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

4. Unsur – Unsur Intrinsik

## 1. Tema

Tema adalah masalah inti yang merupakan dasar untuk sebuah cerita. Oleh karena itu, dalam rangka untuk mendapatkan tema dalam cerita, pembaca harus membaca cerita untuk menyelesaikannya. Tema cerita rakyat akan terkait dengan pengalaman hidup. Biasanya cerita rakyat tema mengandung unsur-unsur alam, peristiwa sejarah, sihir, dewa, misteri, hewan, dll

## 2. Latar Belakang Atau Pengaturan Pada Dongeng

Latar belakang informasi tentang waktu, suasana, dan juga lokasi di mana cerita rakyat berlangsung. Lokasi latar belakang atau tempat Lokasi latar belakang informasi tentang cerita yang menjelaskan di mana cerita berlangsung. Sebagai contoh pengaturan lokasi cerita di kerajaan, di desa, di hutan, di pantai, di surga, dll.

### • Latar Waktu

Waktu latar belakang saat peristiwa dalam dongeng, sebagai contoh pagi, di zaman kuno, pada malam hari, bertahun-tahun, saat matahari terbenam dll

### • Latar Belakang Suasana

Informasi latar belakang bahwa Suasana adalah suasana dalam hal tempat dongeng. Misalnya, latar belakang adalah suasana kehidupan masyarakat hidup dalam damai dan kemakmuran, orang hidup dalam ketakutan karena kejam, hutan raja menjadi ramai setelah Purbasari tinggal di sana, dll.

## 3. Tokoh

Tokoh merupakan pemeran pada sebuah cerita rakyat. Tokoh pada cerita rakyat dapat berupa hewan, tumbuhan, manusia, para dewa dll. Penokohan sifatnya dibagi menjadi tiga, yaitu:

• Karakter utama (biasanya protagonis) yang menjadi tokoh sentral dalam cerita. Angka-angka ini berperan dalam sebagian besar seri cerita, dari awal hingga akhir cerita. Secara umum, tokoh utama ditampilkan sebagai tokoh yang memiliki kualitas yang baik. Akan Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menemukan karakter utama diceritakan lucu, unik atau bahkan jahat.

• Lawan yang menonjol (biasanya antagonis)

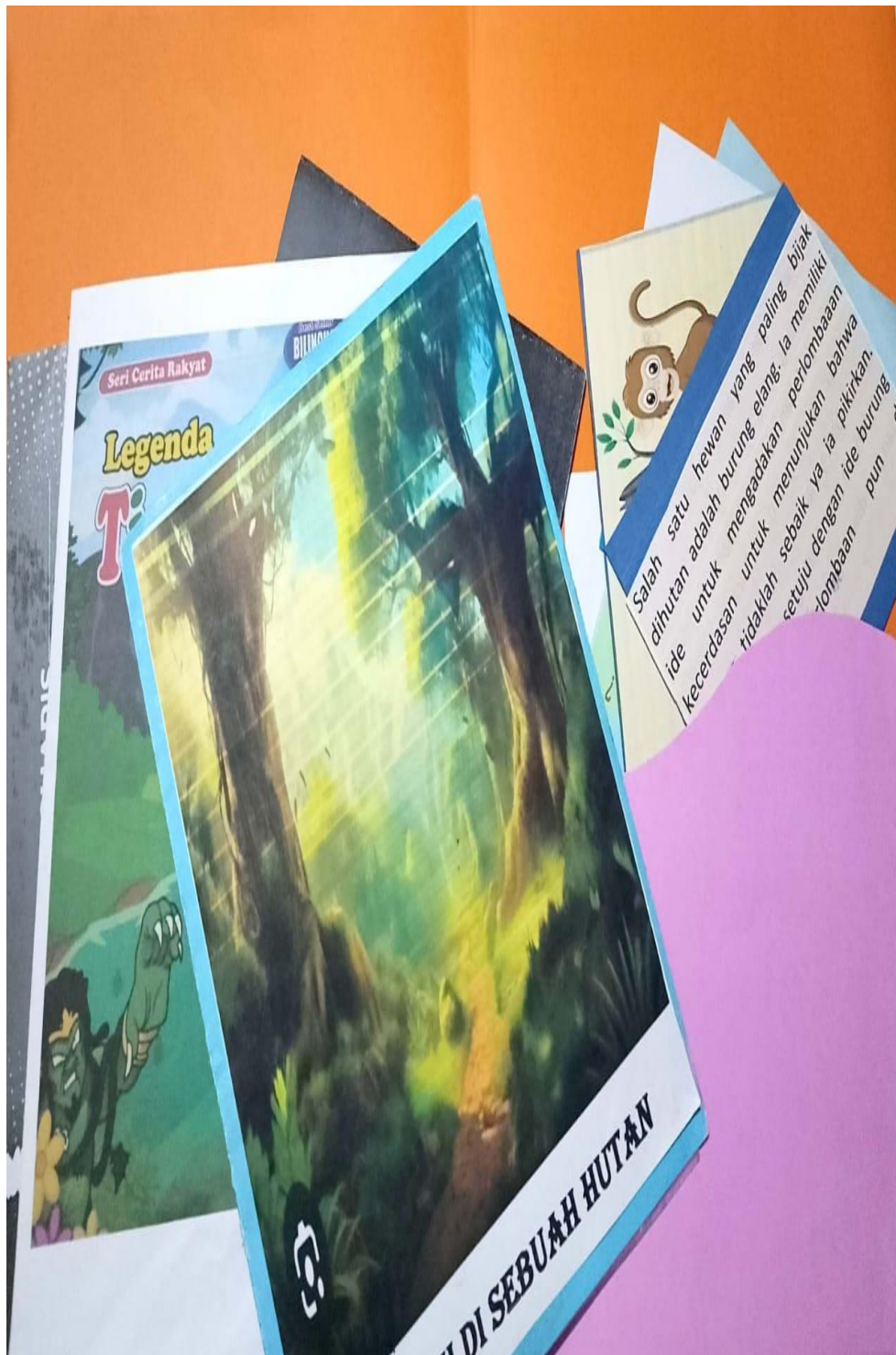
Antagonis dalam arti karakter yang selalu berlawanan dengan protagonis. Secara umum, antagonis ditampilkan sebagai tokoh "hitam", angka itu adalah kejahatan.

## 4. Alur

Sebuah urutan kejadian dalam cerita rakyat yang. Biasanya cerita rakyat meliputi lima rangkaian acara yang selama pengenalan (Pembukaan), sementara pengembangan, sementara perselisihan (konflik), ketika kesudahan (rekonsiliasi).

## Lampiran 7

### media kartu cerita



## Lampiran 8

# Soal *pre test*

### SOAL *PRETEST* KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

Nama :  
Kelas : IV  
Hari/tanggal :  
Materi : Bahasa Indonesia

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

Perhatikan penggalan cerita berikut untuk soal nomor 1 dan 2 !

Para binatang di sebuah peternakan meributkan siapa yang menjadi pemimpin mereka. Akulah yang pantas menjadi pemimpin. Aku binatang paling besar dan paling kuat di peternakan ini, kata Kerbau.

1. Watak tokoh Kerbau dalam cerita tersebut adalah ....
  - a. kuat
  - b. dermawan
  - c. Sombong
  - d. Lemah
2. Komentar yang sesuai watak Kerbau pada cerita tersebut adalah ....
  - a. Saya suka kepada Kerbau karena paling kuat
  - b. Saya tidak suka kepada Kerbau karena mengalahkan hewan lain.
  - c. Saya suka kepada Kerbau karena dermawan.
  - d. Saya tidak suka kepada Kerbau karena sombong.

Ada sebuah keluarga miskin. Mereka menggantungkan hidup dari hasil berladang. Pak Somad begitulah orang memanggilnya. Walau tinggal di dalam gubuk, Pak Somad, anak, dan istri hidup bahagia.

3. Latar dari kutipan cerita tersebut adalah ....
  - a. Ladang
  - c. keluarga miskin

b. Gubuk

d. hutan

**Bacalah paragraf di bawah ini untuk menjawab soal no 4 – 5 !**

Rama Harimau memiliki seorang putra namanya si Loreng. Tidak seperti Rama, Harimau yang terkenal sangat bijaksana dan juga dikagumi hewan-hewan di hutan, si Loreng binatang di hutan. Selain sangat jahil. dia juga sombong. Sering si Loreng menindas binatang yang ada di hutan. Suatu hari si Loreng menemukan sarang Semut Merah. Segera sarang itu ditutup menggunakan batu.

4. Tokoh yang berwatak antagonis adalah ....

a. Semut Merah

c. Rama Harimau

b. Si Loreng

d. Tidak ada

5. Watak Rama Harimau adalah ....

a. Bijaksana

c. jahil

b. Bengis

d. Bohong

Perhatikan kutipan cerita di bawah ini!

.... Ia sangat bersyukur sekali mendapatkan pekerjaan tersebut, namun sampai suatu ketika ia diperintahkan oleh saudagar kaya itu untuk ikut berdagang ke sebuah pulau yang belum pernah ia kunjungi sebelumnya. Sesampainya di sana, ia diperintahkan untuk memberatkan timbangannya agar mendapatkan keuntungan yang sangat besar dari pulau tersebut.

6. Berdasarkan kutipan cerita tersebut, saudagar merupakan tokoh ....

a. protagonis

c. tambahan

b. tritagonis

d. antagonis

7. Tokoh protagonis disebut juga dengan tokoh ....

a. Baik

c. Pelengkap

b. Jahat

d. penengah

Pada zaman dahulu, di daerah Jawa Barat ada seorang lelaki yang sangat kaya

Seluruh sawah dan ladang di desanya menjadi miliknya

8. Latar tempat pada penggalan cerita tersebut adalah ....

- Sawah
- Ladang
- c. di desanya
- d. daerah Jawa Barat

Bacalah cerita berikut ini !

Diana tidak kuasa menahan tangisnya ketika menuturkan kondisi keluarganya. Diana sengaja keluar dari sekolah. Ia tidak memiliki biaya untuk sekolah. Ia harus mengurus dirinya dan sang ibu. Keinginan Diana sebenarnya tidak berlebihan. Pengamen cilik yang biasa mangkal di perempatan jalan itu hanya ingin sekolah.

9. Cerita di atas memiliki tema ....

- a. keikhlasan seorang anak
- b. kejujuran seorang anak
- c. kesedihan seorang anak
- d. ketulusan hati seorang anak

10. Tahap awal dari alur cerita disebut tahap ....

- a. Konflik
- b. Klimaks
- c. pengenalan
- d. penyelesaian

**Bacalah paragraf berikut ini untuk menjawab soal nomor 11 - 12 !**

Pagi itu lebah Bee sedang asyik mengisap madu di taman bunga tempat tinggalnya, ketika dilihatnya Pupi si cantik kupu-kupu terbang memasuki taman itu juga. Wah, aku harus segera bersembunyi," kata Bee sambil menyelip di sela-sela rumpun mawar. Bee dan Pupi tak pernah akur meskipun mereka bertempat tinggal di taman yang sama. Setiap hari selalu ada hal yang mereka perdebatkan dan menjadikan pertengkaran.

11. Tokoh-tokoh dalam cerita tersebut adalah ....

- a. Bee dan Pupi
- b. Bee dan kupu-kupu
- c. Lebah dan Pupi
- d. Lebah dan kupu-kupu

12. Latar cerita tersebut adalah ....

- a. Hutan  
b. kebun buah  
c. taman bunga  
d. halaman rumah
13. Anak-anak mengikuti rangkaian peristiwa dalam cerita "Bambam yang Setia" dari awal sampai akhir. Bagian kalimat yang dicetak tebal dapat diganti dengan istilah ....
- a. Amanat  
b. Judul  
c. tema  
d. alur
14. Berikut ini cara mendeskripsikan tokoh cerita secara analitik, yaitu ....
- a. melalui dialog antartokoh  
b. dijelaskan oleh pengarang  
c. melalui konflik yang terjadi  
d. melalui sikap para tokohnya
15. Riwayat penulis, cara pandang penulis dan kondisi saat karya sastra dibuat termasuk dalam unsur ....
- a. Intrinsik  
b. Ekstrinsik  
c. utama  
d. inti
16. Berikut ini yang tidak termasuk hal-hal yang dapat digunakan untuk mengetahui perwatakan tokoh suatu cerita adalah ....
- a. perkataan dan perbuatan tokoh  
b. pembicaraan tokoh-tokoh lain  
c. tuturan langsung pengarang  
d. d ringkasan cerita

**Bacalah petikan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 17 – 18 !**

Dengan tertatih-tatih seorang nenek tua berjalan menelusuri danau yang kekeringan. Dilihatnya ikan-ikan menggelepar-gelepar kekurangan air. Kemudian nenek itu mengambil ikan-ikan dan membawanya ke tempat yang terdapat air. Tak disangka, ikan itu berkata, Nenek yang baik, kau telah menolongku dengan ikhlas. Sekarang ambillah emas ini untuk hidupmu sehari-

hari." Nenek itu terperanjat penuh gembira.

17. Latar cerita tersebut adalah ....

- a. sebuah danau yang melimpah airnya
- b. sebuah danau yang kering
- c. sebuah hutan belantara
- d. tepi sungai

18. Kalimat di bawah ini yang menunjukkan watak salah satu tokohnya adalah

....

- a. Ikan-ikan gembira ditolong nenek.
- b. Nenek mengambil emas dengan gembira.
- c. Nenek itu memasukkan ikan ke tempat yang berair.
- d. Nenek yang baik telah menolong ikan-ikan dengan tulus ikhlas

19. Amanat yang dapat diambil dari cerita tersebut adalah ....

- a. Nenek itu terperanjat penuh gembira.
- b. Berbuat baiklah kamu kepada semua makhluk
- a. c Sekarang ambillah emas ini untuk hidupmu sehari-hari.
- c. Nenek mengambil ikan dan membawanya ke tempat air

20. Nilai-nilai baik yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya disebut ....

- a. sudut pandang
- b. pesan moral
- c. latar
- d. alur



## Lampiran 9

### Soal *post test*

1. Berikut yang bukan ciri-ciri dongeng adalah ...
  - A. Ceritanya singkat dan bergerak cepat.
  - B. Peristiwa di dalamnya kebanyakan kisah nyata.
  - C. Diceritakan dengan alur yang sederhana.
  - D. Peristiwa di dalamnya kebanyakan kisah tidak nyata.
2. Dongeng yang menceritakan tentang hal-hal yang gaib adalah jenis dongeng ...
  - A. Sage
  - B. Mite
  - C. Legenda
  - D. Fabel
3. Dongeng yang menceritakan tentang kepahlawanan, keperkasaan, kekuatan adalah jenis dongeng ...
  - A. Sage
  - B. Mite
  - C. Legenda
  - D. Fabel
4. Unsur yang terdapat dalam dongeng yaitu ...
  - A. Tokoh, alur, tema, amanah
  - B. Tema, tokoh, amanah, latar, alur
  - C. Tema, tokoh, alur, latar
  - D. Tokoh, amanah, latar
5. Sebutkan jenis-jenis dongeng ...
  - A. Binatang, Sage, Horor, Lucu
  - B. Mite, Legenda, Sage, Fabel
  - C. Legenda, Anak, Fabel, Lucu
  - D. Mite, Legenda, Binatang, Sage

Bacalah penggalan cerpen berikut!

Kelihatan seorang kakek berjalan bersama cucunya seorang gadis belia yang cantik. Mereka duduk di bawah pohon yang rind NM Vang. Gadis itu meminta kakeknya menceritakan riwayat hidupnya, siapa sebenarnya kedua orang tuanya dan di mana mereka sekarang.

Sang kakek terdiam sebentar, kemudian mulailah ia bercerita. "Delapan belas tahun yang lalu, seorang pemuda kota berjalan-jalan ke desa ini. Ia terpikat gadis cantik

bunga desa ini, dan merekapun menikah. Gadis cantik itu adalah putri kakek satu-satunya.

6. Latar tempat pada cerita di atas adalah...
- A. Di bawah pohon rindang.
  - B. Di perkampungan.
  - C. Di hutan rimba.
  - D. Di jalan pedesaan.

Bacalah penggalan cerpen di bawah ini dengan cermat!

Dengan tergesa Erska menaiki bus yang nyaris meninggalkan suasana yang kurang yaman baginya. Dari kejauhan terdengar sayup suara

“... penumpang bus Gemilang Asauntuk segera memasuki kendaraan...”.

Hati Erska agak tenang karena dia sudah berada di dalamnya.

“Mudah-mudahan sore nanti aku bisa berada di acara itu,”  
harapnya dalam hati.

7. Latar waktu dan tempat pada penggalan cerpen tersebut adalah ...
- A. Sore hari, terminal
  - B. Siang hari, perjalanan
  - C. Siang hari, terminal
  - D. Pagi hari, rumah

Perhatikan kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 19 dan 20!

“kita sebagai pendidik tidak boleh memandang masalah secara hitam-putih pak, diah itu telah banyak menanggung beban hidup, sudah selayaknya kita ikut mendampingi dan membantunya, bukan malah menambah bebanya

8. Tokoh dalam cerita di atas adalah.....
- A. Diah
  - B. Kita
  - C. Ibu
  - D. Ayah
9. Amanat yang terkandung dalam kutipan cerpen di atas adalah.....
- a. Sebagai manusia harus saling tolong-menolong
  - b. Seorang pendidik harus bisa membantu siswanya dalam mengatasi permasalahan hidup
  - c. Guru harus bersikap profesional dalam mendidik muridnya Guru harus
  - d. memiliki sikap kasih sayang dalam mendidik

Lampiran 10


Data pre test siswa

30

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Kima lengkap: Frans siskus hanna
<input type="checkbox"/>	hari tanggal: 20
<input type="checkbox"/>	kelas: IV B
<input type="checkbox"/>	
1	A ✓
2	B ✓
3	D ✓
4	A ✓
5	C ✓
6	C ✗
7	D ✗
8	B ✓
9	C ✓
10	B ✓
11	C ✗
12	A ✓
13	B ✗
14	A ✓
15	B ✗
16	C ✓
17	A ✗
18	B ✓
19	D ✓
20	D ✓
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

30



10

# THE UNIVERSITY OF OXFORD

Nama = Almer sitikan tutuop

Tanggal = ~~20~~ Senin - 20/11/2023

Kelas = 11B

- 1. B ✓
- 2. C ✓
- 3. C ✓
- 4. C ✓
- 5. D ✓
- 6. B ✓
- 7. D ✓
- 8. A ✓
- 9. B ✓
- 10. C ✓
- 11. C ✓
- 12. B ✓
- 13. A ✓
- 14. A ✓
- 15. B ✓
- 16. C ✓
- 17. A ✓
- 18. C ✓
- 19. B ✓
- 20. A ✓

70



ARKY

Lampiran 11

data pos test siswa

50

Halaman : \_\_\_\_\_  
Tanggal : \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama	MASUKA ALLTARAMO.ELY
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Kelas	= 1.V B
<input type="checkbox"/>		
1	c	h
2	c	/
3	b	/
4	a	/
5	c	/
6	b	/
7	d	b
8	c	/
9	d	/
10	c	/
11	d	h
12	c	h
13	d	b
14	b	h
15	d	/
16	d	b
17	b	h
18	c	/
19	d	/
20	d	/
<input type="checkbox"/>		

EL

NAMA LENGKAP: DIANA PATRICIA GENISE POLSIARY  
 hari / tanggal : SENIN / 20-11-2023  
 kelas : IV B

170/20=85

1	C ✓	6 A ✓	11 C ✓	16 B ✓
2	C ✓	7 D ✓	12 B ✓	17 A ✓
3	C ✓	8 A ✓	13 B ✓	18 C ✓
4	C ✓	9 C ✓	14 B ✓	19 B ✓
5	D ✓	10 C ✓	15 B ✓	20 D ✓



## Lampiran 12

Uji rehabilitas *pre test*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
-,178	20

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

## Lampiran 13

Uji rehabilitas *post test*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
-,823	20

- a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.



## Lampiran 14

### Uji normalitas

#### Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
,151	25	,145	,931	25	,093
,151	25	,142	,949	25	,233

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 15**

Uji hipotesis

**Paired Samples Correlations**

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTEST	25	,630	,001

**Paired Sample Test**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-20,4000	9,99166	1,99833	-24,52436	-16,27564	-10,209	24	,000

## Lampiran 16

### Lembar Plagiasi



## Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 24%**

Date: Wednesday, December 06, 2023

Statistics: 1536 words Plagiarized / 6451 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

HALAMAN JUDUL PENGARUH MEDIA KARTU CERITA TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 19 KOTA SORONG SKRIPSI OLEH  
MARIA KATARINA KEDHI NIM. 148620619007 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG 2023

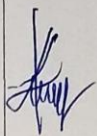
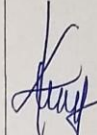
Lampiran 17

Lembar bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN  
SKRIPSI

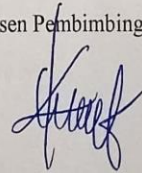
NAMA : Maria Katharina Kedhi  
 NIM : 148620619007  
 JUDUL : PENGARUH MEDIA KARTU CERITA TERHADAP  
 KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV  
 SD NEGRI 19 KOTA SORONG  
 DOSEN PEMBIMBING I: Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1.			- Rumusan Judul	<i>[Signature]</i>
2.			- Perbaiki Latar belakang	<i>[Signature]</i>
3.			- Perbaiki rumusan masalah	<i>[Signature]</i>
4.			- Perbaiki margin dan Materi Ajar	<i>[Signature]</i>
5.			- Perbaiki kerangka pikiran	<i>[Signature]</i>
6.			- Perbaiki Penelitian Ferdahutu	<i>[Signature]</i>
7.			- Pengumpulan Media kartu Soal post test dan Soal pre test	<i>[Signature]</i>

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
8.			Acc' proposal	
9.			Memastikan penelitian	
10.			Perbaiki keahliannya	
11.			Perbaiki Nama dan Gelar di kata pengantar	
12.			Acc' Skripsi	

Sorong, Desember 2023

Dosen Pembimbing 1



(Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.)

NIDN 1429019001

## Lampiran 18

Dokumentasi

Pengantaran surat izin penelitian









